

**PEMBENIHAN IKAN NILA SALIN (*Oreochromis niloticus*)
DI BALAI BESAR PENGEMBANGAN
BUDIDAYA AIR PAYAU (BBPBAP)
JEPARA JAWA TENGAH**

**Manase Bildat Dael, Ida Adha Anrosana
Politeknik Negeri Jember
Jl. Mastrip Kotak Pos 164 Jember**

ABSTRAK

Usaha budidaya laut merupakan salah satu usaha perikanan dengan cara pengembangan budidaya secara terbuka. Larasati sangat digemari masyarakat karena memiliki pertumbuhan yang cepat, kemampuan kelulus-hidupan (*Survival Rate* : SR) yang tinggi diatas 90%, Kemampuan yang cepat beradaptasi dengan lingkungan dan memiliki ketahanan penyakit yang tinggi melalui tes uji laboratorium bakteri terhadap *Streptococcus agalactiae*. BBPBAP Jepara salah satu unit yang melaksanakan produksi benih ikan nila salin yang berkualitas sehingga dapat membantu para petani tambak. Balai ini menyediakan atau mengembangkan sistem pembenihan tanpa mengurangi kuantitas dan kualitas produksi. Tujuan dari PKL ini adalah Menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman teknik pembenihan ikan nila salin (*Oreochromis niloticus*). Metode yang digunakan di BBPBAP Jepara ialah orientasi yaitu mahasiswi diajak oleh pembimbing untuk mengenali tempat PKL, obeservasi yaitu mahasiswa mengikuti secara langsung kegiatan pembenihan. Induk yang digunakan berasal dari hasil perekayasaan di BBPBAP Jepara. Pemeliharaan induk dilakukan selama pemijahan atau masa produksi berjalan. Hasil yang diperoleh dalam pembenihan ikan nila salin yaitu mampu mengetahui induk yang baik dan penanganan induk sampai kematangan gonad, pemijahan secara massal, pemanenan larva, pemeliharaan larva hingga benih, toleransi larva dan benih pada kadar garam tertentu. Jumlah induk yang digunankan dalam sekali pemijahan massal pada saat PKL yaitu 15 induk betina dengan jumlah larva pada saat panen 20.250 ekor.

Kata Kunci : Induk ikan nila salin (Oreochromis niloticus), Larva ikan nila salin.